

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi hasil penelitian yang didapat dari pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa skor. Hal itu meliputi *variabel independent* dan *variabel dependent*. Variabel Independent yang berupa Metode Tahfidzul Qur'an ( $X_1$ ), dan Minat Menghafal Al Qur'an ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependent berupa Hasil Belajar Peserta Didik ( $Y$ ).

Sebelumnya akan dibahas terlebih dahulu penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket berupa kuisisioner dan soal tes kepada responden. Selain berupa angket dan tes peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa foto-foto pada saat penelitian. Angket dan tes disebarkan pada tanggal 6 Februari 2020 di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

Jumlah populasi terdiri dari 27 peserta didik yang mengikuti program kegiatan Tahfidzul Qur'an di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung. Jumlah populasi tersebut cenderung sedikit, oleh karena itu peneliti menggunakan seluruh populasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

Adapun hasil perolehan data oleh responden pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Data observasi Metode Tahfidz Qur'an ( $X_1$ )

**Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Metode Tahfidz Qur'an ( $X_1$ )**

No.	Responden	Kelas	Metode Tahfidz
1.	A	X IPS 2	100
2.	B	X IPS 5	85
3.	C	X MIPA 2	65
4.	D	X MIPA 2	80
5.	E	X MIPA 2	100
6.	F	X MIPA 3	65
7.	G	X MIPA 3	80
8.	H	X MIPA 4	65
9.	I	X MIPA 6	65
10.	J	X MIPA 7	100
11.	K	X MIPA 7	75
12.	L	XI IPS 3	80
13.	M	XI IPS 3	75
14.	N	XI IPS 4	75
15.	O	XI IPS 4	65
16.	P	XI MIPA 1	95
17.	Q	XI MIPA 1	85
18.	R	XI MIPA 3	70
19.	S	XI MIPA 3	70
20.	T	XI MIPA 3	70
21.	U	XI MIPA 6	70
22.	V	XI MIPA 6	70
23.	W	XI MIPA 6	60
24.	X	XI MIPA 6	65
25.	Y	XII IPS 1	60
26.	Z	XII IPS 4	50
27.	AA	XII IPS 4	70

Dengan hasil observasi metode tahfidz di atas peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

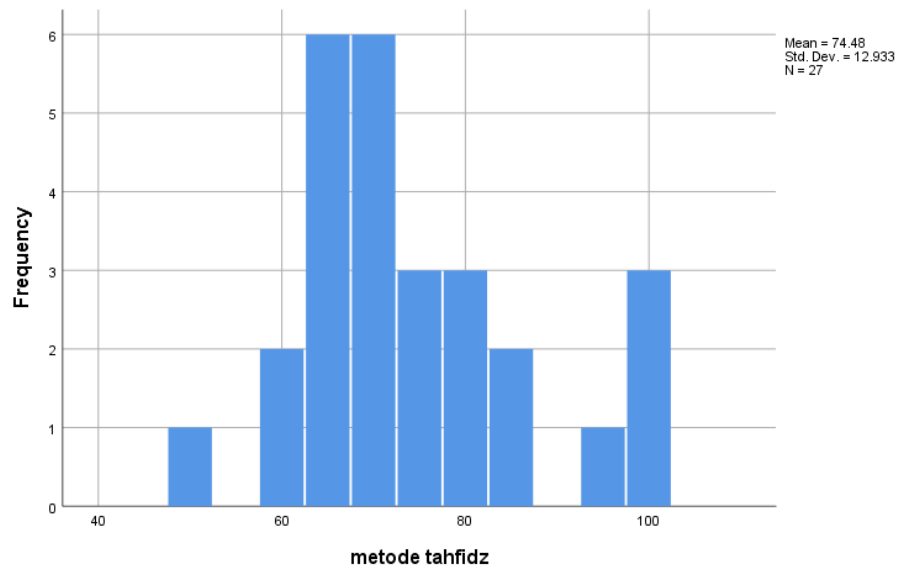
Statistics		
Metode Tahfidz		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		74.48
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		12.933

Range	50
Minimum	50
Maximum	100
Sum	2011

Dari data statistik di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden observasi metode tahfidz adalah 27 peserta didik. Nilai rata-rata data observasi 74,48. Nilai tengah 70,00, dan nilai yang sering muncul adalah 70. Sedangkan nilai minimum 50 dan maksimumnya 100, perbedaan antara nilai minimum dan maksimumnya adalah 50. Dari semua jumlah data observasi adalah 2011.

Adapun pada tabel distribusi frekuensi metode tahfidzul Qur'an dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

**Histogram Metode Tahfidz ( $X_1$ )**



**Gambar 4.1**

2. Data angket Minat Menghafal Al Qur'an ( $X_2$ )

**Tabel 4.2 Data Hasil Angket Minat Menghafal Al Qur'an ( $X_2$ )**

No.	Responden	Kelas	Minat Menghafal
1.	A	X IPS 2	33
2.	B	X IPS 5	35
3.	C	X MIPA 2	40
4.	D	X MIPA 2	40
5.	E	X MIPA 2	41
6.	F	X MIPA 3	40
7.	G	X MIPA 3	42
8.	H	X MIPA 4	72
9.	I	X MIPA 6	29
10.	J	X MIPA 7	35
11.	K	X MIPA 7	37
12.	L	XI IPS 3	40
13.	M	XI IPS 3	37
14.	N	XI IPS 4	43
15.	O	XI IPS 4	38
16.	P	XI MIPA 1	42
17.	Q	XI MIPA 1	35
18.	R	XI MIPA 3	42
19.	S	XI MIPA 3	33
20.	T	XI MIPA 3	34
21.	U	XI MIPA 6	42
22.	V	XI MIPA 6	42
23.	W	XI MIPA 6	35
24.	X	XI MIPA 6	35
25.	Y	XII IPS 1	42
26.	Z	XII IPS 4	42
27.	AA	XII IPS 4	36

Dengan hasil angket minat menghafal al qur'an yang peneliti dapatkan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

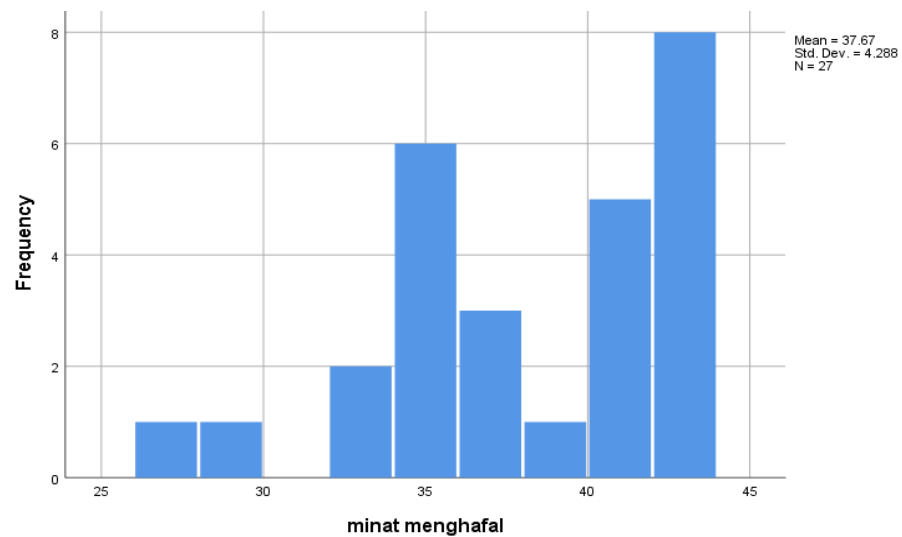
Statistics		
Minat menghafal al qur'an		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		37.67
Median		38.00
Mode		42
Std. Deviation		4.288
Range		16
Minimum		27

Maximum	43
Sum	1017

Dari data statistik di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden minat menghafal al qur'an adalah 27 peserta didik. Nilai rata-rata data angket 37,67. Nilai tengah yaitu 38 dan nilai yang sering muncul adalah 42. Sedangkan nilai minimum adalah 27 dan nilai maksimumnya adalah 43, perbedaan antara nilai tertinggi dan terendah sebesar 16 dari semua jumlah angket minat menghafal al qur'an adalah 1017.

Adapun pada tabel distribusi frekuensi minat menghafal Al-Qur'an dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

**Histogram Minat Menghafal Al Qur'an**



**Gambar 4.2**

### 3. Data Tes Hasil Belajar (Y)

**Tabel 4.3 Hasil Data Tes pada Hasil Belajar (Y)**

No.	Responden	Kelas	Hasil Belajar
1.	A	X IPS 2	80
2.	B	X IPS 5	100
3.	C	X MIPA 2	80
4.	D	X MIPA 2	90
5.	E	X MIPA 2	85
6.	F	X MIPA 3	100
7.	G	X MIPA 3	95
8.	H	X MIPA 4	65
9.	I	X MIPA 6	65
10.	J	X MIPA 7	100
11.	K	X MIPA 7	90
12.	L	XI IPS 3	95
13.	M	XI IPS 3	90
14.	N	XI IPS 4	100
15.	O	XI IPS 4	75
16.	P	XI MIPA 1	100
17.	Q	XI MIPA 1	95
18.	R	XI MIPA 3	85
19.	S	XI MIPA 3	75
20.	T	XI MIPA 3	85
21.	U	XI MIPA 6	80
22.	V	XI MIPA 6	95
23.	W	XI MIPA 6	65
24.	X	XI MIPA 6	90
25.	Y	XII IPS 1	90
26.	Z	XII IPS 4	85
27.	AA	XII IPS 4	85

Dengan data tes hasil belajar peserta didik yang peneliti dapatkan dari responden diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

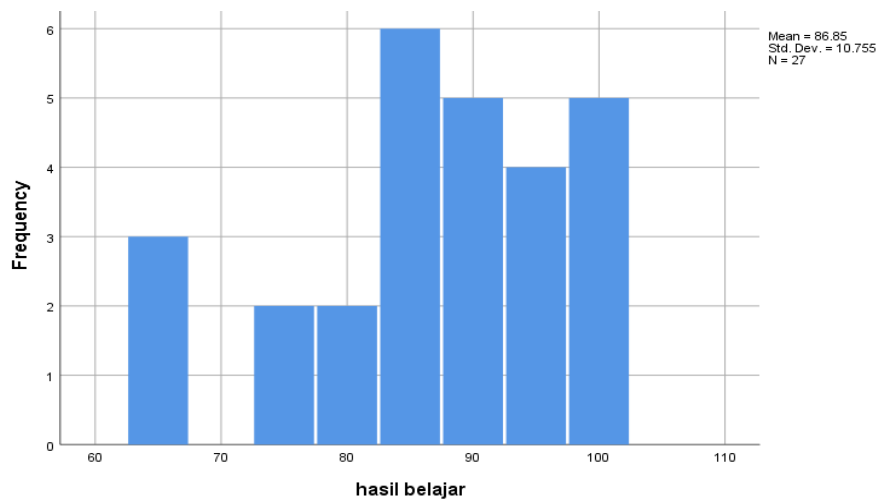
Statistics		
hasil belajar		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		86.85
Median		90.00
Mode		85
Std. Deviation		10.755
Range		35

Minimum	65
Maximum	100
Sum	2345

Dari data statistik diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden hasil belajar adalah 27 peserta didik. Nilai rata-rata data tes adalah 86,85. Nilai tengah adalah 90,00. Serta nilai yang sering muncul adalah 85. Sedangkan nilai minimum 65 dan nilai maksimumnya adalah 100, perbedaan antara nilai minimum dan maksimum adalah 35, dari semua jumlah data tes hasil belajar adalah 2345.

Adapun pada tabel distribusi frekuensi hasil belajar dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

**Histogram Hasil Belajar (Y)**



**Gambar 4.3**

## **B. Uji Persyaratan Analisis**

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu akan dilakukan uji

persyaratan agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi. Alat pengambilan data harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan *SPSS 25.0 for Windows*.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 25.0 for windows*. Hasilnya dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Metode Tahfidzul Qur'an (X<sub>1</sub>)**

No	Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	Soal 1	0,691	0,482	Valid
2.	Soal 2	0,537	0,482	Valid
3.	Soal 3	0,772	0,482	Valid
4.	Soal 4	0,668	0,482	Valid
5.	Soal 5	0,640	0,482	Valid
6.	Soal 6	0,811	0,482	Valid
7.	Soal 7	0,527	0,482	Valid
8.	Soal 8	0,691	0,482	Valid

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari seluruh 8 butir soal yang ada dinyatakan valid seluruhnya. Butir soal tersebut mempunyai nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 17 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,482. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.



**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menghafal Al-Qur'an  
(X<sub>2</sub>)**

No	Butir Soal	Rhitung $r_{hitung}$	Rtabel $r_{tabel}$	Keterangan
1.	Soal 1	0,670	0,482	Valid
2.	Soal 2	0,679	0,482	Valid
3.	Soal 3	0,623	0,482	Valid
4.	Soal 4	0,679	0,482	Valid
5.	Soal 5	0,653	0,482	Valid
6.	Soal 6	0,667	0,482	Valid
7.	Soal 7	0,542	0,482	Valid
8.	Soal 8	0,732	0,482	Valid
9.	Soal 9	0,732	0,482	Valid
10.	Soal 10	0,653	0,482	Valid
11.	Soal 11	0,676	0,482	Valid
12.	Soal 12	0,585	0,482	Valid
13.	Soal 13	0,744	0,482	Valid

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari seluruh 13 butir soal yang ada dinyatakan valid seluruhnya. Butir soal tersebut mempunyai nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 17 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,482. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar (Y)**

No	Butir Soal	rhitung $r_{hitung}$	rtabel $r_{tabel}$	Keterangan
1.	Soal 1	0,616	0,482	Valid
2.	Soal 2	0,652	0,482	Valid
3.	Soal 3	0,639	0,482	Valid
4.	Soal 4	0,526	0,482	Valid
5.	Soal 5	0,846	0,482	Valid

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari seluruh 5 butir soal yang ada dinyatakan valid seluruhnya. Butir soal tersebut mempunyai nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 17 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,482. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Indikator dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpa* ( $\alpha$ ) yang didapat  $\geq 0,60$ . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows*. Hasilnya dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliability Metode tahfidzul Qur'an (X<sub>1</sub>)**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	17	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	8

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliability Minat Menghafal Al-Qur'an (X<sub>2</sub>)**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	17	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	13

**Tabel 4.9 Hasil Uji Reliability Hasil Belajar (Y)**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.631	5

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Metode Tahfidzul Qur'an (X <sub>1</sub> )	0,823	0,60	Reliabel
Minat Menghafal Al-Qur'an (X <sub>2</sub> )	0,887	0,60	Reliabel
Hasil Belajar (Y)	0,631	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui bahwa hasil nilai cronbach's alpa ( $\alpha$ ) variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y > 0,60 sehingga data tes dari ketiga variabel tersebut reliabel atau layak sebagai alat ukur variable.

### 3. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov* yang dalam hal ini dibantu dengan menggunakan program *SPSS for Windows 25.0*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ( $\text{sig} \geq 0,05$ ), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ( $\text{sig} \leq 0,05$ ) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.56488890
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.062
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil dari *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* yaitu 0,200. Jadi  $\text{Sign} > 0,05$  maka data pada penelitian berdistribusi normal.

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya suatu distribusi data penelitian. Pada uji linearitas ini dapat dikatakan linear jika nilai signifikansi Deviation from Linearity

lebih dari 0,05 ( $\text{sig} \geq 0,05$ ), maka data tersebut linier. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ( $\text{sig} \leq 0,05$ ) maka data tersebut tidak linier.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Variabel  $X_1$  dan Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * metode tahfidz	Between Groups	(Combined)	1257.407	8	157.176	1.617	.189
		Linearity	644.642	1	644.642	6.631	.019
		Deviation from Linearity	612.765	7	87.538	.900	.527
	Within Groups		1750.000	18	97.222		
	Total		3007.407	26			

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel metode tahfidzul Qur'an ( $X_1$ ) – hasil belajar (Y) sebesar  $0,527 >$  dari 0,05 maka data variabel  $X_1$  dan Y, menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara metode tahfidzul Qur'an ( $X_1$ ) dengan hasil belajar (Y).

**Tabel 4.13 Hasil Uji Liniaritas Variabel  $X_2$  dan Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * minat menghafal	Between Groups	(Combined)	1588.657	11	144.423	1.527	.219
		Linearity	874.849	1	874.849	9.250	.008
		Deviation from Linearity	713.808	10	71.381	.755	.668
	Within Groups		1418.750	15	94.583		
	Total		3007.407	26			

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel minat menghafal Al-Qur'an ( $X_2$ ) – hasil belajar (Y) sebesar

0,668 > dari 0,05 maka data variabel  $X_2$  dan Y, menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara minat menghafal Al-Qur'an ( $X_2$ ) dengan hasil belajar (Y).

### C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan hasil angket dan tes untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hal ini berkaitan dengan rumus statistik yang digunakan yaitu dengan program *SPSS 25.0 for windows*.

#### 1. Uji Regresi Linier Berganda

Model pengujian melalui regresi ganda dilakukan dengan cara menganalisis metode tahfidzul Qur'an ( $X_1$ ) dan minat menghafal Al-Qur'an ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar peserta didik (Y). hasil uji ini dapat diketahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Berikut output hasil pengujian korelasi yang memperkuat pengujian regresi.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Berganda**

Correlations				
		metode_tahfidz	minat_menghafal	hasil belajar
metode_tahfidz	Pearson Correlation	1	.000	.463*
	Sig. (2-tailed)		1.000	.015
	N	27	27	27
minat_menghafal	Pearson Correlation	.000	1	.539**
	Sig. (2-tailed)	1.000		.004
	N	27	27	27
hasil belajar	Pearson Correlation	.463*	.539**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.004	

	N	27	27	27
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Hasil regresi menunjukkan koefisien korelasi variabel metode tahfidzul Qur'an ( $X_1$ ) sebesar 0,463. Sedangkan variabel minat menghafal Al-Qur'an ( $X_2$ ) mempunyai nilai sebesar 0,539. Hal ini mengidentifikasi bahwa variabel minat menghafal Al-Qur'an ( $X_2$ ) dengan kontribusi 53,9% merupakan variabel yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung dibandingkan dengan variabel metode tahfidzul Qur'an ( $X_1$ ).

## 2. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara persial terhadap variabel dependen, melihat pengaruhnya signifikansi atau tidak.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

$H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- Nilai Sig < 0,05 atau t hitung > dari t tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
- Nilai Sig > 0,05 atau t hitung < dari t tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

**Tabel 4.15 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.291	16.279		.448	.658
	metode tahfidz (x1)	.384	.119	.463	3.225	.004
	minat menghafal (x2)	1.353	.360	.539	3.756	.001

a. Dependent Variable: hasil belajar (y)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,225. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar (df)  $n - k - 1 = 27 - 2 - 1 = 24$ ,  $n$  (jumlah responden), dan  $k$  (jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 2,064. Perbandingan antara keduanya menghasilkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,225 > 2,064$ ), serta nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,004 < 0,05$ . Dengan demikian pengujian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi antara metode tahfidzul Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

Untuk mengetahui pengaruh minat menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar yaitu diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,756. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar (df)  $n - k - 1 = 27 - 2 - 1 = 24$ ,  $n$  (jumlah responden), dan  $k$  (jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 2,064. Perbandingan antara keduanya menghasilkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,756 > 2,064$ ), serta nilai



signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian pengujian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi antara minat menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

**Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Uji T**

No	Hipotesis Alternative ( $H_a$ ) dan Hipotesis Nol ( $H_o$ )	T Hitung	T Tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	<p><math>H_a</math> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tahfidzul Qur'an (<math>X_1</math>) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung</p> <p><math>H_o</math> : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tahfidzul Qur'an (<math>X_1</math>) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung</p>	3,225	2,064	<p><math>3,225 &gt; 2,064</math>  <math>Sig = 0,004</math>  <math>\alpha = 0,05</math>                      Jadi : <math>0,004 &lt; 0,05</math></p>	$H_a$ diterima dan $H_o$ ditolak
2.	<p><math>H_a</math> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat menghafal Al-Qur'an (<math>X_2</math>) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung</p>				

**Tabel Berlanjut**

**Lanjutan Tabel 4.16**

	H <sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat menghafal Al-Qur'an (X <sub>2</sub> ) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung				
--	--	--	--	--	--

### 3. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap variabel Y. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H<sub>a</sub> = Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- Nilai Sig < 0,05 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka H<sub>a</sub> diterima dan h<sub>0</sub> ditolak.
- Nilai Sig > 0,05 atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka H<sub>a</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima.

Pengaruhnya dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan N=27. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar (df)  $n - k - 1 = 27 - 2 - 1 = 24$ ,  $n$  (jumlah responden), dan  $k$  (jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 3,40.

**Tabel 4.17 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1519.491	2	759.746	12.255	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1487.916	24	61.997		
	Total	3007.407	26			
a. Dependent Variable: hasil belajar (y)						
b. Predictors: (Constant), minat menghafal (x2), metode tahfidz (x1)						

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 12,255. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung}$  (12,255) >  $F_{tabel}$  (3,40) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikansi antara metode tahfidzul Qur'an dan minat menghafal Al-Qur'an (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung.

**Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Uji F**

No	Hipotesis Alternative ( $H_a$ ) dan Hipotesis Nol ( $H_0$ )	F Hitung	F Tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1	$H_a$ : Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara metode tahfidzul Qur'an ( $X_1$ ) dan minat menghafal Al-Qur'an ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung	12,255	3,40	12,255 > 3,40 Sig = 0,000 $\alpha = 0,05$ Jadi: $0,000 < 0,05$	$H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak

**Tabel Berlanjut**

**Lanjutan Tabel 4.18**

	<p>H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara metode tahfidzul Qur'an (X<sub>1</sub>) dan minat menghafal Al-Qur'an (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung</p>				
--	--	--	--	--	--

4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yaitu untuk mengetahui besar kecilnya variabel metode tahfidzul Qur'an dan minat menghafal Al-Qur'an secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik, hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 <sup>a</sup>	.505	.464	7.87379
a. Predictors: (Constant), minat menghafal (x2), metode tahfidz (x1)				

Bedasarkan tabel 4.19 dapat dianalisis koefisien determinasi korelasi ganda sebesar  $R = 0,711$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel metode tahfidzul Qur'an (X<sub>1</sub>) dan minat menghafal Al-Qur'an (X<sub>2</sub>) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel hasil belajar (Y). Sedangkan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas

terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka R Square. Hasil R Square sebesar 0,505. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel metode tahfidzul Qur'an (X1) dan minat menghafal Al-Qur'an (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 50,5%. Sisanya sebesar 49,5% disebabkan oleh faktor diluar perubahan variabel peneliti. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode tahfidzul Qur'an (X1) dan minat menghafal Al-Qur'an (X2) hasil belajar peserta didik (Y).